

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017 – 2019

Panji Aldy Firawan, Totok Dewayanto¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622246607683

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit quality and financial reporting quality on investment efficiency where the variables used in this study are the dependent variable (investment efficiency) and the independent variable (audit quality and financial reporting quality). The population in this study are sector manufacture listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The sample was taken by using purposive sampling method. Based on the purposive sampling method, the samples obtained were 113 sampel data for three consecutive years (2017-2019). The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that audit quality and financial report quality have a positive effect on efficiency investment.

Keywords: investment efficiency, audit quality, financial reporting quality

PENDAHULUAN.

Dalam era globalisasi, perkembangan perekonomian Indonesia semakin pesat. Hal ini memunculkan persaingan antara perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Untuk mengembangkan usahanya dibutuhkan beberapa faktor salah satunya dengan cara meningkatkan kapasitas usaha. Perusahaan melakukan berbagai cara dalam meningkatkan kapasitas usaha, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan investasi.

Namun hal yang terjadi pada saat ini, terdapat beberapa manajer perusahaan yang melakukan hal penyimpangan pada saat berinvestasi. Salah satu contoh kasus mengenai investasi perusahaan cukup banyak terjadi. Terdapat kasus yang terjadi mengenai investasi di Indonesia adalah kasus yang terjadi PT Garuda Indonesia dengan PT Mahata yang terjadi pada tahun 2018.

Secara umum investasi merupakan suatu kegiatan pengalokasikan kas perusahaan digunakan sebagai penanaman modal perusahaan di beberapa sektor yang nantinya akan mendapatkan imbal hasil pada kemudian hari. Investasi dapat dikaitkan dengan suatu aktivitas perusahaan dalam mengalokasikan dana ke dalam suatu sektor yang diharapkan penggunaan alokasi dana tersebut dapat dijadikan sebagai keuntungan perusahaan dan nilai investasi mengalami peningkatan. Horne (2012)

Pada saat terjadinya pasar sempurna terdapat banyak investasi yang ditawarkan kepada perusahaan. Terdapat peluang-peluang investasi yang dapat menguntungkan untuk perusahaan, perusahaan harus memberikan pilihan yang tepat dalam memutuskan investasi yang terbaik dari peluang investasi yang ada. Oleh karena itu jika perusahaan memiliki peluang investasi maka perusahaan harus berinvestasi. Shahzad dkk (2019)

Saat menerima suatu proyek investasi, manajer perusahaan harus menilai suatu investasi yang dilakukannya dengan matang dan mengukur seberapa pengeluaran yang dikeluarkan agar investasi tersebut efisiensi saat dikelola dan nantinya tidak terjadinya masalah pada kemudian hari. Agar tercapainya efisiensi pada investasi perusahaan harus mengukur sesuai kebutuhan agar terhindar dari *overinvestment* maupun *underinvestment*.

Overinvestment muncul saat perusahaan melakukan suatu proyek investasi namun pengeluaran yang dikeluarkan dari proyek investasi terlalu tinggi yang dapat melebihi kapasitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini menyebabkan nilai NPV negatif. *Underinvestment*

terjadi saat perusahaan menghadapi investasi namun proyek investasi yang dilakukan perusahaan tidak bisa memenuhi kapasitas usaha perusahaan. Biddle dan Hilary (2006)

Masalah *overinvestment* maupun *underinvestment* muncul karena manajer melakukan praktik kecurangan kepada pemegang saham cara yang dilakukan manajer adalah dengan membuat laporan keuangan yang telah dibuatnya ketidaksesuaian keadaan perusahaan pada saat tersebut. Oleh sebab itu informasi mengenai laporan perusahaan yang diperoleh pemegang saham mengalami perbedaan dengan laporan perusahaan dari manajer. Hal ini disebut asimetris informasi. Dengan terjadinya asimetris informasi manajer mampu membuat suatu keputusan yang berbeda dengan pendapat pemegang saham dengan informasi yang didapatkannya.

Masalah *overinvestment* maupun *underinvestment* muncul karena manajer melakukan praktik kecurangan kepada pemegang saham dengan melakukan membuat laporan keuangan yang telah dibuatnya ketidaksesuaian keadaan perusahaan pada saat tersebut. Oleh sebab itu informasi mengenai laporan keuangan perusahaan yang diperoleh pemegang saham mengalami perbedaan dengan laporan perusahaan dari manajer. Hal ini disebut asimetris informasi. Dengan terjadinya asimetris informasi manajer mampu membuat suatu keputusan yang berbeda dengan pendapat pemegang saham dengan informasi yang didapatkannya.

. Pada beberapa literatur membahas mengenai pengaruh kualitas pelaporan keuangan yang dapat disimpulkan bahwa saat investasi mengalami *overinvestment* kualitas pelaporan keuangan dapat memberikan pengaruh positif terhadap investasi yang berlebihan dapat membantu mengurangi kesalahpahaman asimetris informasi pada pihak pemegang saham dengan pihak manajer saat penyampaian laporan. Namun saat investasi mengalami *underinvestment* kualitas atas pelaporan keuangan tidak memberikan pengaruh apa-apa terhadap peningkatan investasi. Cutillas Gomariz dan Sánchez Ballesta (2014)

Selain menguji pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi, penelitian ini juga menguji pengaruh kualitas audit terhadap efisiensi investasi. Audit merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan evaluasi bukti informasi yang digunakan dalam menentukan kesesuaian antara informasi yang didapatkan dengan kriteria yang berlaku. Auditor dapat mempertanggungjawabkan hasil pendapatnya atas laporan keuangan tersebut terhadap pihak yang berkepentingan. Audit yang berkualitas adalah audit dilakukan oleh auditor yang telah berkompoten dan independen. Arens (2015)

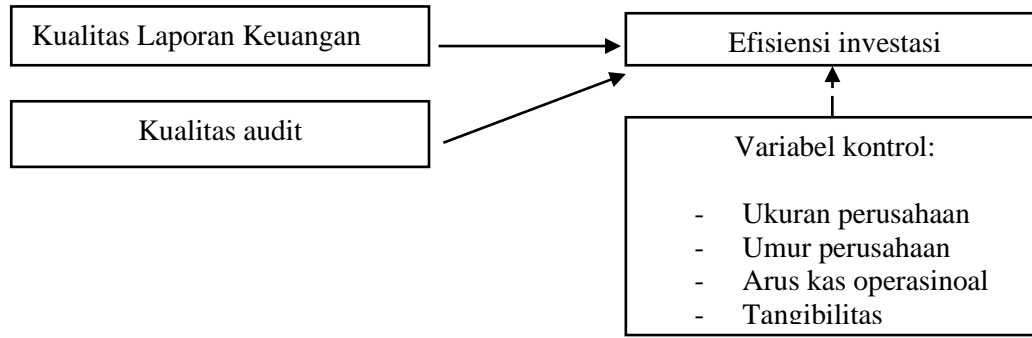
DeFond (1991) berpendapat jika ukuran kantor akuntan publik dapat dijadikan untuk menilai kualitas audit. Menurutnya investor akan lebih cenderung merasa puas jika hasil laporan tersebut diaudit dari auditor yang berkompoten dan independen.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Hammami (2019) mengungkapkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap transparansi ESG yang dapat berpengaruh dengan efisiensi investasi. Namun dalam penelitian berfokus pada pengukuran efisiensi investasi dan metode estimasi. Namun terdapat perbedaan hasil yang telah dilakukan oleh Penelitian lain mengenai variabel kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Lai (2009) mengungkapkan kualitas audit yang diteliti oleh peneliti tersebut memberikan suatu pengaruh yang negatif terhadap investasi.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer dapat menentukan pertumbuhan perusahaannya. Oleh hal tersebut, keputusan yang diambil dari manajer berdasarkan informasi yang terjadi dari perusahaan. Namun terdapat manajer melakukan tindak penyalahgunaan wewenangnya untuk menutupi informasi perusahaan yang sebenarnya dari pemegang saham. Hal tersebut mengakibatkan pemegang saham tidak mendapatkan informasi perusahaan secara menyeluruh dari manajer.

Teori keagenan digunakan pada penelitian tentang menganalisis hubungan kualitas atas pelaporan keuangan serta kualitas audit dengan efisiensi investasi. Oleh sebab itu, terbentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



Pengaruh Kualitas Atas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Menurut perspektif dari teori agen, masalah yang terjadi terkait asimetris informasi dapat dikurangi dengan pengungkapan kualitas dari laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya kualitas atas pelaporan keuangan membantu para *principal* mengawasi pada kegiatan manajerial agar menghindari manajer yang berperilaku oportunistik. Masalah asimetris informasi terkait masalah-masalah perusahaan seperti masalah *overinvestment* dan juga *underinvestment* dapat diselesaikan maupun mengurangi masalah yang ada jika pelaporan keuangan dari perusahaan yang dilakukan dengan baik. Dengan adanya kualitas atas pelaporan keuangan yang baik dapat berpengaruh meningkatnya investasi menjadi efisien yang memungkinkan seorang manajer dapat mengidentifikasi peluang dengan baik saat melakukan investasi sehingga seorang manajer dapat membuat pilihan dengan baik terhadap keputusan investasi yang dibuat. penelitian terdahulu berpendapat dan menemukan bukti bahwa kualitas atas pelaporan keuangan yang tinggi dapat ikut bantu mengurangi investasi yang sedang *overinvestment* maupun *underinvestment*. Shahzad (2019) Dengan demikian, hipotesis pertama pada dirumuskan dengan sebagai berikut:

H1: Kualitas atas pelaporan keuangan yang tinggi di perusahaan dapat Berpengaruh Positif Terhadap Efisiensi Investasi

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efisiensi Investasi

Menurut perspektif dari teori agen, para *principal* tidak bisa mengawasi secara langsung kegiatan operasional yang dilakukan pada manajer di perusahaan. Oleh sebab itu, para *principal* mempekerjakan seorang auditor eksternal sebagai pihak ketiga dalam mengawasi kinerja operasional yang dilakukan pada manajer perusahaan. Seorang auditor eksternal mengawasi kinerja operasional dan juga mengawasi proyek perusahaan seperti investasi yang dilakukan oleh manajer. Perusahaan melakukan investasi yang berguna untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pada pasar modal, aset yang diperjual belikan sebagai investasi adalah surat berharga dan juga instrumen yang dapat diperjual lagi di masa mendatang. Seorang auditor akan melaporkan hasil audit laporan keuangan perusahaan kepada para *principal*. Kualitas seorang auditor berhubungan dengan independen dan kompetensi suatu kinerja auditor dalam melakukan pemeriksaan dan juga reputasi pada suatu KAP. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shahzad (2019) menguji pengaruh kualitas audit terhadap efisiensi investasi. Dan penelitian tersebut membuahkan hasil yang mana menunjukkan hasil kualitas audit tinggi memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Dengan demikian, hipotesis kedua pada dirumuskan dengan sebagai berikut:

H2: Perusahaan Dengan Kualitas Audit Tinggi Terdapat Kinerja Yang Tinggi Dibandingkan Dengan Kualitas Audit Yang Rendah

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen serta terdapat variabel kontrol untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah efisiensi investasi. berikut model pada pengukuran efisiensi investasi:

$$I_{i,t} = \alpha_{i,t} + \beta_1 SG_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

$I_{i,t}$ = total investasi dari perusahaan (i) pada tahun (t), dapat dihitung kenaikan atas aset berwujud dengan aset tidak berwujud dibagi lagged total aset.

$SG_{i,t}$ = perubahan tingkat penjualan pada perusahaan i pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.

Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai residu dikali dengan -1, sehingga jika mendapatkan nilai yang tinggi memiliki arti bahwa efisiensi investasi yang lebih tinggi.

Variabel Independen

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kualitas pelaporan keuangan dan kualitas audit.

Kualitas Pelaporan Keuangan

Variabel kualitas pelaporan keuangan diukur menggunakan model akrual diskresioner yang dikembangkan oleh Kasznik (1999) dengan model pengukurannya:

$$TA_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 \Delta Sales_{i,t} + \beta_2 PPE_{i,t} + \beta_3 \Delta CFO_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

$TA_{i,t}$ = Total Akrual, dimana dihitung atas perubahan aset tidak lancar dikurangi dengan perubahan hutang lancar.

$\Delta Sales$ = perubahan pendapatan pada tahun

PPE = property, plant, dan equipment yang dapat dilihat di aset tetap

ΔCFO = perubahan arus kas dari operasi pada tahun sekarang dengan tahun sebelum

Kualitas Audit

Variabel kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy* dengan model pengukuran adalah jika kode "1" maka laporan keuangan diaudit oleh Big 4, dan kode "0" maka laporan keuangan tidak diaudit oleh Big 4.

Variabel Kontrol

Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan (CS) diukur dengan logaritma natural(ln) atas total aset; Leverage (LEV) diukur dengan rasio total hutang dibagi total aset; Tangibilitas (TANG), diukur dengan aset tetap dibagi total aset; Rasio arus kas operasional terhadap total aset (CA), diukur dengan rasio arus kas operasi dibagi dengan total aset.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2017-2019. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur memiliki tingkat aktivitas operasional pada investasi yang kompleks sehingga perusahaan manufaktur dianggap sesuai dengan sampel pada penelitian ini. Data yang akan dikelola adalah data periode tahun 2017-2019, data dari tahun 2016-2019 digunakan untuk melihat apakah selama jangka waktu 3 tahun perusahaan manufaktur melakukan efisiensi investasi.

Periode tahun 2017 dipilih sebagai awal pengambilan sampel karena sebelum terjadinya kasus penyimpangan investasi yang telah dibahas pada pendahuluan. Penentuan pada sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan dengan *purposive sample*. Adalah cara pengambilan sampel dengan menentukan kriteria sendiri agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur terdaftar dan telah terdata di Bursa Efek Indonesia jangka periode 2017-2019.
2. Laporan keuangan atas perusahaan sektor manufaktur telah dilaporkan dan telah diaudit oleh pihak independen jangka periode 2017-2019.

3. Laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur menggunakan alat pembayaran atas Rupiah.
4. Laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur memuat informasi secara rinci dan lengkap mengenai variabel dependen adapun variabel independen serta variabel kontrol yang mendukung pengukuran variabel pada penelitian.

Metode Analisis

Model regresi pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$IE_{i,t} = \alpha + \beta_2 FRQ_{i,t} + \beta_3 AQ_{i,t} + \beta_4 CS_{i,t} + \beta_5 LEV_{i,t} + \beta_6 TANG_{i,t} + \beta_7 CA_{i,t} + \varepsilon$$

Keterangan :

$IE_{i,t}$	= Efisiensi Investasi
$FRQ_{i,t}$	= Kualitas atas pelaporan keuangan
$AQ_{i,t}$	= Kualitas Audit
$CS_{i,t}$	= Ukuran Perusahaan
$LEV_{i,t}$	= Leverage
$TANG_{i,t}$	= Tangibilitas
$CA_{i,t}$	= Rasio Arus Kas Operasi dengan Total Aset

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode purposive sampling yang dilakukan, ditemukan 113 perusahaan manufaktur sebagai sampel pada penelitian ini dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2017-2019	524
Perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria variabel yang dibutuhkan pada penelitian ini secara lengkap	329
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2017-2019	0
Total Perusahaan manufaktur berturut-turut tahun 2017-2019	195
Tidak lulus uji Outlier	
a. Data outlier 2017	25
b. Data outlier 2018	22
c. Data outlier 2019	35
Total sampel penelitian setelah outlier	113

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Analisis Statistik Deskriptif

Pada Analisis statistik deskriptif terdapat sebuah tabel yang berisi nilai mean, maksimum, minimum, serta deviasi standar yang digunakan sebagai gambaran maupun deskripsi mengenai suatu data pada penelitian.

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y investasi2	113	-,9565	7,3611	,050130	,7353939
X1FRQ	113	-,3621	,2241	,000249	,0641364
CS	113	17,9089	33,1083	28,171415	2,1514790
LEV	113	,0002	4,7833	,529173	,6072890
TANG	113	,0003	6,0453	,461433	,5532030
CA	113	-,3433	,2353	,037218	,0921710

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Tabel 3
Analisis Variabel X2 (Dummy)

	Diaudit oleh Big 4	Tidak diaudit oleh Big 4
perusahaan manufaktur yang terdata di BEI selama periode 2017-2019	60	53
Jumlah		113

Variabel dependen pada penelitian adalah efisiensi investasi. efisiensi investasi diukur dari nilai absolut yang diperoleh dari nilai residu dari regresi total investasi dengan pertumbuhan penjualan dikali dengan -1 untuk menunjukkan nilai tersebut efisien dengan nilai mean bernilai 0,05013. nilai deviasi standar sebesar 0,735, nilai maksimum dari efisiensi investasi sebesar 7,3611, dan nilai minimum dari efisiensi investasi sebesar -0,9565.

Kualitas atas pelaporan keuangan memiliki deviasi standar bernilai 0,0641. Kualitas atas pelaporan keuangan diukur memakai proksi manajemen laba yang mana nilai kualitas atas pelaporan keuangan diukur dari hasil regresi dari perubahan piutang dengan perubahan penjualan dan semua proksi yang ada dibagi dengan *lagged total aset*. Hasil nilai kualitas atas pelaporan keuangan menunjukkan nilai mean pada kualitas atas pelaporan keuangan 0,000249. nilai maksimum pada bernilai 0,2241 dan nilai minimum bernilai -0,3621.

Kualitas audit diukur memakai variabel *dummy* mengkodekan bahwa jika kode "1" maka perusahaan tersebut diaudit oleh *big4* dan jika kode "0" maka perusahaan tersebut diaudit selain dari *Big4*. Hasil nilai kualitas audit dilihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur selama periode 2017-2019 yang diaudit oleh KAP big 4 berjumlah 60 perusahaan dan yang diaudit selain KAP big 4 berjumlah 53 perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil yang dilakukan pada pengujian pada asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi penelitian yang dilakukan telah lolos uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah lolos uji asumsi klasik, maka setelah itu pengujian regresi.

Hasil model regresi pada uji statistik F menunjukkan nilai sebesar 206,033 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil dengan nilai Sig. < 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen (kualitas pelaporan keuangan dan kualitas audit) secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (efisiensi investasi).

Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,917. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi investasi sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu (kualitas pelaporan keuangan dan kualitas audit) dengan nilai sebesar 91,7%, sedangkan 8,3% dapat dijelaskan pada faktor-faktor lain.

Berikut adalah hasil daripada uji statistik t pada model regresi penelitian ini yang ditunjukkan pada **tabel 4**:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
(Constant)	-1,059	-3,175	,002
FRQ	1,269	3,294	,001
AQ	1,089	2,063	,042
CS	,019	1,592	,114
LEV	,209	4,140	,000
TANG	1,151	20,647	,000
CA	-,623	-2,553	,012

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Pengaruh Kualitas pelaporan keuangan terhadap Efisiensi investasi

Pada pengujian hipotesis pertama yaitu variabel independen kualitas pelaporan keuangan (FRQ) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap efisiensi investasi dengan nilai koefisien beta sebesar 0,111 serta nilai t_{hitung} sebesar 3,294 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dengan hasil tersebut memiliki arti bahwa H_1 diterima. Hasil pengujian penelitian memiliki kesamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Shahzad (2019) yang berpendapat jika pada laporan keuangan yang tinggi dapat bertindak sebagai mengawasi dan memitigasi masalah *overinvestment* dan *underinvestment* seperti *moral hazard* dan asimetris informasi dengan memberikan informasi laporan keuangan yang lengkap oleh manajer ke pemegang saham.

Informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang di berikan secara rinci dan tidak ada ditutupi kepada pemegang saham dapat membangun hubungan antara dua hal pihak yang penting dalam mekanisme tata kelola perusahaan dengan IE pada pengaturan kelembagaan dan juga dengan keterbukaan antara kedua belah pihak dapat membantu meringankan dalam membuat regulasi untuk meningkatkan tingkat pengungkapan baik secara berkala maupun berkelanjutan pelaporan keuangan. Shahzad (2019)

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Efisiensi investasi

Pada pengujian hipotesis kedua yaitu variabel independen kualitas audit (AQ) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap efisiensi investasi dengan nilai koefisien beta sebesar 0,061 serta nilai t_{hitung} sebesar 3,294 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042. Dengan hasil tersebut memiliki arti bahwa H_2 diterima.

Hasil penelitian menerima hipotesis penelitian dilakukan oleh Shahzad (2019) yang menyatakan jika kualitas audit tinggi dapat dikaitkan dengan efisiensi investasi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif positif pada perusahaan diaudit dari Big4 serta menghasilkan konsekuensi ekonomi yang positif dan mengarah pada efisiensi yang lebih tinggi.

Reputasi yang telah diakui kuat pada Big4 mendorong perusahaan tersebut untuk melakukan audit dengan integritas yang tinggi. Dengan reputasi yang telah diakui baik dari perusahaan. Big4 akan meningkatkan kinerja yang dilaksanakannya saat mengaudit agar mempertahankan reputasi yang baik. Kinerja Big4 yang baik bertindak sebagai pemantauan yang efisien dapat mengurangi *moral hazard* serta *adverse selection* yang muncul dikarenakan terjadinya asimetris informasi serta dapat meningkatkan efisiensi investasi.

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas atas pelaporan keuangan beserta kualitas audit terhadap efisiensi investasi dengan pengambilan sampel di perusahaan manufaktur telah terdata BEI. Penelitian menggunakan 35 sampel pada 2017, 39 sampel pada 2018, serta 39 sampel pada 2019 atas sampel perusahaan manufaktur dengan rentang waktu selama 3 tahun berturut-turut sehingga total sampel diperoleh sebanyak 113. Hasil diperoleh pada penelitian berbeda dengan penelitian yang pernah diteliti oleh negara lain. Perbedaan pada penelitian adalah

dilihat atas jumlah sampel perusahaan berada Indonesia dengan jumlah sampel yang dilakukan oleh penelitian lain. Berdasarkan analisis dan pengujian pada data hasil pada penelitian maka disimpulkan bahwa:

1. Kualitas atas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan positif atas efisiensi investasi. hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahzad (2019) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Gomariz (2014).
2. Kualitas audit berpengaruh positif atas efisiensi investasi. hasil pada penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan Shahzad (2019) namun hasil tersebut tidaksesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Lai (2009)

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian mengenai efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti

1. Sampel penelitian dibuat hanya mengacu pada satu sektor saja yaitu perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di BEI.
2. Terdapat beberapa sampel data yang memiliki nilai ekstrem sehingga diperlukan pembuangan data agar memenuhi asumsi klasik.

Berdasarkan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan pada saat pembuatan penelitian ini, peneliti memberikan saran yang nantinya dapat berguna oleh penelitian selanjutnya untuk diperbaiki maupun dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat peneliti berikan untuk keberhasilan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penambahan sektor supaya jumlah sampel yang digunakan lebih besar.
2. Menambah faktor variabel sekiranya belum ada yang menambahkan pada penelitian namun variabel mendapat berpengaruh atas investasi.

REFERENSI

- Arens, Alvan A. 2015. *Auditing & jasa assurance*.
- Biddle, Gary C., dan Gilles Hilary. 2006. "Accounting quality and firm-level capital investment." *Accounting Review* 81 (5): 963–82.
- DeFond, Mark L. 1991. "Incidence and Circumstances of Accounting Errors." *The Accounting Review*;
- Gomariz, Fuensanta Cutillas. 2014. "Financial reporting quality, debt maturity and investment efficiency." *Journal of Banking and Finance*.
- Hammami, Ahmad. 2019. "Audit quality, media coverage, environmental, social, and governance disclosure and firm investment efficiency: Evidence from Canada." *International Journal of Accounting and Information Management* 28 (1): 45–72.
- Horne, James C. Van. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*.
- Kasznik, R. 1999. "On the Association between Voluntary Disclosure and Earnings Management." *Journal of Accounting Research*, 37(1), 57–81.
- Lai, Kam-wah. 2009. "Does audit quality matter more for firms with high investment opportunities ?" *Journal of Accounting and Public Policy* 28 (1): 33–50.
- Shahzad, Faisal. 2019. "The influence of financial reporting quality and audit quality on investment efficiency: Evidence from Pakistan." *International Journal of Accounting and Information Management*.